

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 6 PROVINSI DI PULAU JAWA TAHUN 2011-2015

Nisaa Habiballoh¹, M Kuswantoro², Umayatu Suiroh Suharto³

¹ email: Nissahabiballoh21@gmail.com
Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan FEB Untirta

² email: Torrkuz@yahoo.com
Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan FEB Untirta

³ email: suiroh.umayatu@gmail.com
Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan FEB Untirta

ABSTRACT

Economic growth is a key objective and an important indicator of economic development success. The purpose of this research is to analyze the influence of educational level, labor and government expenditure of education sector to economic growth in 6 provinces in Java Island in 2011-2015. The effects of development on these three sectors cannot have a direct impact but require several periods to be able to feel the impact. This research is a quantitative research, the data is processed using panel data analysis consist of cross section data as much as 6 Provinces and time series data during 2011-2015. The best regression model in this research data is REM (Random Effect Model) regression model. The results of this study indicate that the variable level of APK (SMP), education the nature of negative and insignificant relationship to economic growth in 6 Provinces in Java in 2011-2015. Labor variable is the nature of negative and significant relation to economic growth in 6 Provinces in Java Island in 2011-2015. Government education expenditure variable is the nature of positive and insignificant relation to economic growth in 6 Provinces in Java Island in 2011-2015.

Keywords: *Economic Growth, Education Level, Labor and Government Expenditure Education Sector, Data Panel.*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama dan indikator penting keberhasilan pembangunan ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015. Efek pembangunan pada ketiga sektor tersebut tidak dapat berdampak langsung melainkan membutuhkan beberapa periode untuk dapat merasakan dampaknya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diolah menggunakan analisis data panel terdiri dari data cross section sebanyak 6 Provinsi dan data time series selama 2011-2015. Model regresi terbaik dalam data penelitian ini yaitu model regresi REM (*Random Effect Model*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan APK (SMP) sifat hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015. Variabel tenaga kerja sifat hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan sifat hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Data Panel.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menjadi hal yang sangat penting karena ketika berbicara mengenai pembangunan ekonomi berarti di dalamnya terdapat sebuah proses pembangunan yang melibatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan beberapa perubahan. Perubahan-perubahan itu antara lain mencakup perubahan struktur ekonomi dan perubahan kelembagaan, baik melalui regulasi maupun reformasi kelembagaan itu sendiri (Atahrim, 2013).

Menurut Todaro 2009 ada tiga faktor atau komponen utama yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, ketiganya adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryanto, 2011). Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi telah menjadi jalan hidup bangsa dari masing-masing negara. Pemerintah dapat jatuh atau kuat berdiri tergantung pada rendah atau tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi negaranya, yang diukur berdasarkan peringkat nilai tertentu yang ditetapkan oleh standar ukur dunia. Seperti telah kita lihat, program pembangunan negara-negara dunia ketiga sering kali dinilai berdasarkan tingkat pertumbuhan produksi dan tingkat pendapatan nasionalnya (Haryanto, 2013).

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro 2009 Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah tingkat Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar manusia yang harus dipenuhi, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor Pendidikan memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi serta pembangunan yang berkelanjutan. Penduduk yang berpendidikan tamatan SMP diasumsikan berdasarkan dengan peraturan pemerintah mengenai Pendidikan dasar di tetapkan ialah 9 tahun dan penduduk di pulau jawa masih banyak yang hanya menamatkan sekolah hanya sampai tingkat SMP (Fauzan, 2015).

Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

Adapun penelitian yang mengkaitkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja yaitu teori fungsi produksi Cobb Douglas dalam teori ini menjelaskan adanya pembagian pendapatan nasional diantara modal dan tenaga kerja tetap konstan selama periode yang jangka panjang. Dengan kata lain, ketika perekonomian mengalami pertumbuhan yang mengesankan, pendapatan total pekerja dan pendapatan total pemilik modal tumbuh pada tingkat yang nyaris sama dikutip dari (Mankiw, 2007:55).

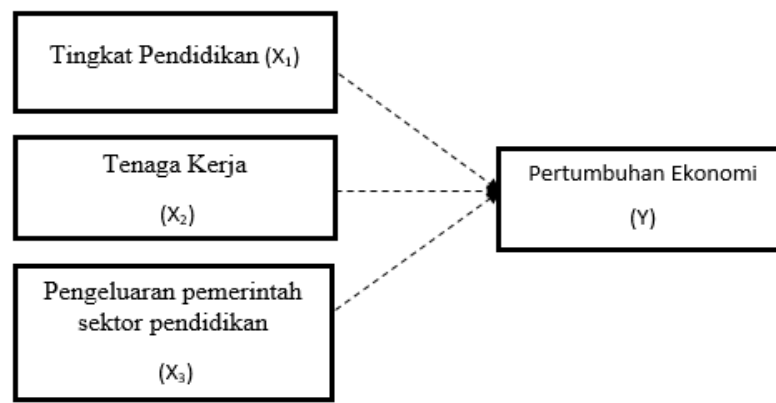
Hubungan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi

Peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena mencakup dalam menyediakan kebutuhan publik dan pelayanan pada masyarakat yang tidak dapat disediakan oleh pihak swasta. Peran ini tertuang dalam pengeluaran pemerintah yaitu anggaran belanja pemerintah yang setiap tahun dilaporkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). APBN dilaksanakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat sesuai dengan kemampuan menghimpun pendapatan negara dalam rangka mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang berkelanjutan. keberadaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang bersumber dari bantuan pusat dan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan bentuk dari akumulasi modal pemerintah yang digunakan untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Peranan strategis dari investasi pemerintah ini sasaran penggunaannya untuk membiayai pembangunan di bidang sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran usaha swasta dan pemenuhan pelayanan masyarakat (Anggraeny, 2015). Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas, maka hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel tingkat pendidikan, kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel tenaga kerja dan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara parsial pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tingkat pendidikan, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015.



Sumber: Diolah

Gambar 2.10
Paradigma Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BPS (www.bps.go.id) dan KEMENKEU (ppid.kemenkeu@kemenkeu.go.id).

Variabel Penelitian

Adapun definisi operasionalisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Tingkat pendidikan** yang dilambangkan dengan (TP) adalah sebagai salah satu bentuk modal manusia (*human capital*) menunjukkan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Indikator tingkat pendidikan digunakan penduduk yang tamatan SMP di Pulau Jawa.
2. **Tenaga kerja** yang dilambangkan dengan (TK) yaitu dihitung dari angkatan kerja yang bekerja, umur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu untuk laki-laki dan perempuan di Pulau Jawa.
3. **Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan** yang dilambangkan dengan (PPSP) dapat diartikan sebagai penggunaan uang dan sumber daya suatu negara untuk membiayai

pendidikan masyarakat dengan memberikan pencegahan dan penanganan masalah pendidikan agar didukung kekuatan finansial untuk pelaksanaannya.

4. **Pertumbuhan ekonomi** adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series. Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode documenter.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan statistik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kegunaan utama analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Penggunaan statistik deskriptif dapat mempermudah pengamatan melalui perhitungan rata-rata data dan standart deviasi, sehingga diperoleh gambaran data-data penelitian secara garis besar.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Inferensial merupakan pengembangan dari analisis deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis formula statistiknya. Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Eviews 8 untuk pengujiannya.

a. Melakukan Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda yang meliputi asumsi normalitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Adapun bentuk persamaannya adalah :

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 TP_{it} + \beta_2 TK_{it} + \beta_3 PPSP_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan

PE	= Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
TP	= Tingkat Pendidikan (Persen)
TK	= Tenaga Kerja (Persen)
PPSP	= Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (Juta Rupiah)
i	= Banyaknya data <i>Cross Section</i> (6 Provinsi di Pulau Jawa)
t	= Banyaknya data <i>Time Series</i> (Tahun 2011-2015)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
ϵ	= <i>error term</i>

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan dengan mengujikan variabel-variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial untuk mengetahui signifikansi dengan pengaruh variabel independent pada variabel dependent (Gujarati, 2009).

2. Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Firdaus, 2011:147).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati dan Porter (2012:94), koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Tingkat Pendidikan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hasil perhitungan koefisien regresi dengan menggunakan Aplikasi Eviews 8 adalah sebagai berikut:

Lampiran 5 : Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable: PE?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/25/17 Time: 13:25				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
C	23.18430	6.076843	3.815188	0.0008
SMP?	-0.022482	0.031842	-0.706046	0.4864
TK?	-0.165078	0.054237	-3.043639	0.0053
PPSP?	4.90E-09	4.67E-08	0.105029	0.9172
Random Effects (Cross)				
_JKT—C	0.021796			
_JBR—C	-0.240341			
_JTG—C	-0.241073			
_DIY—C	-0.033927			
_JTM—C	0.558978			
_BTN—C	-0.065432			
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.359477	0.3832
Idiosyncratic random			0.456073	0.6168
Weighted Statistics				
R-squared	0.277709	Mean dependent var	2.878997	
Adjusted R-squared	0.194367	S.D. dependent var	0.519898	
S.E. of regression	0.466645	Sum squared resid	5.661701	
F-statistic	3.332185	Durbin-Watson stat	0.913973	
Prob(F-statistic)	0.034885			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.282583	Mean dependent var	5.834000	
Sum squared resid	8.531894	Durbin-Watson stat	0.606506	

Persamaan regresi berdasarkan tabel tersebut adalah sebagai berikut :

$$PE_{it} = 23,18430 - 0,022482 TP_{it} - 0,165078 TK_{it} + 0,00000000490 PPSP_{it} + \epsilon_{it} \dots (4.3)$$

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen antara lain Tingkat Pendidikan sebesar -0,022482, Tenaga Kerja sebesar -0,165078 dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan sebesar 0,00000000490.

Tabel 4.12
Hasil Uji t-Statistik

Variabel	t-hitung	t-tabel	Hasil Pengujian	Prob	α	Hasil
TP	-0,706046	-2,055529	Tidak tolak H ₀	0,4864	0,05	Tidak Signifikan
TK	-3,043639	-2,055529	Tolak H ₀	0,0053	0,05	Signifikan
PPSP	0,105029	2,055529	Tidak tolak H ₀	0,9172	0,05	Tidak Signifikan

Catatan : hasil regresi terlampir

Hasil pengujian t-statistik menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,706046 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} sebesar -

2,055529 sehingga hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel Tingkat Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa, nilai probabilitasnya 0,4864 dengan signifikansi pada tingkat 5% sehingga tidak signifikan, Tenaga Kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3,043639$ yang nilainya lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $-2,055529$ sehingga hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel Tenaga Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa, nilai probabilitasnya 0,0053 dengan signifikansi pada tingkat 5% dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,105029$ yang nilainya lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $2,055529$ sehingga hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa, nilai probabilitasnya 0,9172 dengan signifikansi pada tingkat 5%.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $3,332185 > 2,975154$ dengan demikian keputusannya adalah tolak H_0 yaitu keputusannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel tingkat pendidikan, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2011-2015, nilai probabilitasnya 0,034885 dengan signifikansi pada tingkat 5%.

Hasil olah data menunjukkan bahwa R^2 yang diperoleh dari hasil estimasi adalah 0,277709 atau 27,77 persen, sedangkan sisanya sebesar 72,23 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,77 persen variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil dan tidak mampu menjelaskan terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP), Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan mempunyai pengaruh yang kecil dan tidak terlalu tepat dalam menjelaskan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Nilai koefisien determinasi yang dikatakan layak ialah minimal 0,6 sedangkan yang didapat sebesar 0,277709 dianggap tidak layak, dikatakan tidak layak karena dalam perihal kombinasi-kombinasi pemilihan variabel bebasnya pada penelitian ini tidak tepat untuk menjelaskan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bukti bahwa variabel yang dipilih ini tidak tepat ialah 2 dari 3 variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini secara parsial tidak tolak H_0 . Hal tersebut terjadi karena:

1. Peneliti mengakui kelemahan kemampuan dalam memahami secara teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Peneliti mengakui keterbatasan kemampuan dalam menelusuri studi empiris yang terkait dengan analisis pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Tingkat Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP), Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Secara Parsial

Variabel TP yaitu Tingkat Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. Variabel PPSP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015.

b. Secara Simultan

Variabel Tingkat Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (SMP), Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan secara simultan atau serentak bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bias dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambil keputusan ataupun untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan bahwa pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat memperketat peraturan mengenai Pendidikan yang ada di Pulau Jawa, karna di Pulau Jawa khususnya di daerah pelosok-pelosok masih banyak yang hanya menamatkan Pendidikan hanya sampai jenjang SMP saja.
2. Di harapkan bahwa pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat lebih memfokuskan terhadap tenaga kerja yang berada di pulau jawa, agar tenaga kerja yang berada di pulau jawa mempunyai potensi dan berkualitas baik itu dalam pengetahuan di bidang pendidikan maupun di bidang teknologi, agar para tenaga kerja dapat bekerja dengan baik dan dapat memproduksi atau menghasilkan ouput, jika penghasilan output naik maka Pertumbuhan Ekonomi juga naik. Di harapkan bahwa pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat lebih memfokuskan anggaran untuk program-program pendidikan dengan baik karena ketika angka pendidikan disuatu daerah naik maka akan menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan berkualitas, apabila tenaga kerja terdidik maka berdampak pada kenaikan tingkat produktifitas, jika produktifitas naik yang diharapkan dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, A. A. (2015). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota surakarta tahun 1991 – 2013.
- Ariefianto Doddy Moch. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Atahrim, A. F. (2013). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Kab/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia. (2015). *Pertumbuhan Ekonomi 2011-2015*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia. (2015). *Tingkat Pendidikan 2011-2015*. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia. (2015). *Tingkat Tenaga Kerja 2011-2015*. Indonesia.
- Basri, Yuswar Zainul. (2005). *Keuangan Negara Dan Analisis Kebijakan UtangLuar Negeri*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bastias, D. D. (2010). Analisis Pengaruh Pengeluaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969-2009. *Universitas Stuttgart*, 1–141.
- Dornbush. Rudiger. (2006). *Makroekonomi*. Edisi Keempat. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dumairy . (2002). *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fauzan, A. W. (2015). Analisis Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013), 1–75.
- Firdaus Muhammad. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Alternatif*. Cetakan pertama. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Gujarati, N. Damodar. (2003). *Basic Econometrics Fourth Edition*. McGraw-Hill
- . 2004. *Basic EconometricsFourthEdition*. McGraw-Hill.
- Gujarati, N. Damodar. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- . (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- . & Dawn C, Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- .& Dawn C, Porter. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Haryanto, T. P. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 148–158. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1989>
- Irawan & Suparmoko, M & Irwan. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jhingan M,L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Karya. Detri & Syamsuddin. Syamri. (2016). *Makroekonomi Pengantar untuk Management*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Keuangan. (2015). *Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan 2011-2015*. Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.
- Lubis, C. A. (2014). PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN PEKERJA DAN PENGELUARAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI Citra Ayu Basica Effendy Lubis. *Economia*, 10, 187–193.
- Maharani, K., & Isnawati, S. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah, 21(1), 62–72.
- Mangkoesebroto, Guritno. (2008). *Ekonomi Publik Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory. (2006). *Makro Ekonomi* . Edisi keenam. Erlangga, Jakarta.

- Setyono Hendro Ari. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Edisi Kesatu. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Subandi. (2012). *Ekonomi Pembangunan*. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi "Analisis Fungsi Cobb-Douglas"*. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keenam, Kencana. Jakarta.
- Sumodiningrat Gunawan. (2002). *Ekonometrika Pengantar*. Cetakan Ketujuh. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Suryanto, D. (2011). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahrullah, D. (2014). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan DI Provinsi Bnten Tahun 2009-2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Tambunan TH, Tulus. (2008). *Perekonomian Indonesia "Teori dan Penemuan Empiris"*. Penerbit Ghalia Indoensia. Bogor.
- Todaro Michael, P. 2009. *Pembangunan Ekonomi 1*. Edisi Kelima. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Widarjono Agus, Ph.D. (2013). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi keempat, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 8, 176–185.